

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas jual beli yang berlangsung di pasar Kota Kupang menyebabkan tingginya interaksi antara individu dan penggunaan fasilitas umum secara bersama-sama. Kondisi tersebut menuntut tersedianya lingkungan pasar yang bersih dan fasilitas sanitasi yang layak agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Apabila sanitasi pasar tidak dikelola dengan baik, maka pasar dapat menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit dan sumber pencemaran lingkungan (Gusti *et al.*, 2023).

Pasar yang sehat harus didukung oleh berbagai fasilitas sanitasi lingkungan, seperti ketersediaan air bersih, sistem pembuangan limbah yang baik, pengelolaan sampah yang teratur, saluran drainase yang lancar, serta toilet umum yang layak. Fasilitas sanitasi tersebut berfungsi untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan mengurangi risiko penyakit berbasis lingkungan. Apabila fasilitas sanitasi tidak tersedia atau tidak dikelola dengan baik, maka pasar dapat menjadi tempat berkembangbiaknya kuman, vektor penyakit, serta menimbulkan bau tidak sedap yang mengganggu kenyamanan masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu fasilitas sanitasi yang sangat penting di pasar adalah toilet umum. Toilet berfungsi sebagai sarana pembuangan tinja dan urine secara aman dan higienis bagi pedagang, pengunjung, dan pengelola pasar. Toilet

yang memenuhi syarat kesehatan harus memiliki kondisi fisik yang baik, tersedia air bersih yang cukup, dilengkapi ventilasi dan pencahayaan yang memadai, serta dikelola dan dibersihkan secara rutin. Toilet yang layak akan membantu menjaga kebersihan lingkungan pasar dan mencegah pencemaran lingkungan sekitar (Purnomo *et al.*, 2023).

Keberadaan fasilitas sanitasi lingkungan yang komprehensif menjadi faktor penentu utama dalam menciptakan kondisi pasar yang sehat. Komponen seperti akses air bersih, pengelolaan limbah dan sampah yang sistematis, saluran drainase yang tidak tersumbat, serta toilet umum yang layak merupakan infrastruktur yang harus tersedia secara terpadu. Integrasi seluruh fasilitas ini memiliki peran vital dalam memutus rantai pencemaran lingkungan sekaligus meminimalisir risiko munculnya berbagai penyakit berbasis lingkungan di area pasar. Salah satu sarana yang sangat penting di pasar yaitu air bersih (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu sarana yang sangat penting di pasar yaitu air bersih karena air yang digunakan harus memenuhi standar kesehatan agar aman bagi pengguna, bebas dari kontaminan dan patogen yang dapat menyebabkan penyakit berbasis lingkungan (*World Health Organization*, 2024).

Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki beberapa pasar tradisional yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar-pasar di Kota Kupang terdiri dari 9 pasar diantaranya Pasar Oebobo, Pasar Kasih (Naikoten 1), Pasar Oeba, Pasar Penfui, Pasar Oesapa, Pasar Kuanino, Pasar Alak, Pasar Tani Kolhua, dan Pasar Bimoku, yang umumnya

dikunjungi oleh pedagang dan pembeli dari berbagai latar belakang dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi, terutama pada jam-jam tertentu. Aktivitas yang padat tersebut menuntut tersedianya fasilitas sanitasi yang memadai agar lingkungan pasar tetap bersih dan sehat.

Namun berdasarkan hasil observasi kondisi yang sering dijumpai di lapangan, masih terdapat pasar di Kota Kupang yang fasilitas sanitasinya kurang memadai khususnya toilet umum, yang belum dikelola secara optimal. Beberapa toilet pasar masih menunjukkan kondisi yang kurang bersih, kurang terawat, serta belum sepenuhnya memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan bagi masyarakat yang beraktivitas di pasar (Purnomo & Inayah, 2023).

Toilet pasar yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dapat menjadi sumber pencemaran dan penularan penyakit bagi pedagang maupun pengunjung pasar. Kondisi toilet yang kotor, lembap, berbau, serta saluran pembuangan yang tidak lancar dapat mendukung pertumbuhan mikroorganisme patogen dan menarik vektor seperti lalat dan kecoa yang berpotensi membawa bibit penyakit ke lingkungan sekitar, termasuk ke area penjualan makanan. Hal ini dapat meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare, infeksi saluran pencernaan, penyakit kulit, serta gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, keberadaan toilet yang bersih, layak, dan terawat menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya pasar yang sehat dan aman bagi Masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Penduduk yang beraktivitas di pasar Kota Kupang terdiri dari pedagang tetap, pedagang musiman, pembeli, serta pengelola pasar yang setiap hari berada di lingkungan pasar dalam waktu yang cukup lama 3.710 orang per hari. Kondisi toilet yang tidak layak akan berdampak langsung terhadap kesehatan kelompok tersebut, terutama pedagang yang menggunakan fasilitas pasar setiap hari. Oleh karena itu, kondisi toilet pasar perlu mendapatkan perhatian khusus sebagai bagian dari upaya menciptakan pasar yang sehat (Putra & Wulandari 2023).

Dalam menilai kelayakan toilet pasar, perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi fisik toilet, seperti lantai, dinding, atap, pintu, kloset, ventilasi, pencahayaan, serta saluran pembuangan. Kondisi fisik yang baik akan memudahkan pembersihan dan pemeliharaan serta mencegah genangan air dan kelembapan yang dapat menjadi tempat berkembangnya mikroorganisme. Oleh karena itu, penilaian kondisi fisik sanitasi toilet penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian toilet pasar dengan persyaratan kesehatan lingkungan (Kemenkes RI, 2020).

Selain kondisi fisik, kelayakan toilet pasar juga ditentukan oleh ketersediaan sarana sanitasi seperti air bersih, kloset yang berfungsi, ventilasi, pencahayaan, saluran pembuangan, tempat sampah, serta sarana cuci tangan yang dilengkapi sabun dan alat pembersih. Di samping itu, kebersihan toilet menjadi indikator penting karena toilet yang kotor dapat menimbulkan bau, menarik vektor seperti lalat dan kecoa, serta menjadi sumber pencemaran dan penularan penyakit. Sarana yang tidak lengkap dan kebersihan yang tidak

terjaga dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan bagi pengguna pasar, seperti diare, penyakit kulit, infeksi saluran pencernaan, serta penyakit berbasis lingkungan lainnya, terutama pada pedagang yang menggunakan fasilitas toilet setiap hari. Oleh karena itu, penilaian ketersediaan sarana sanitasi dan tingkat kebersihan toilet di pasar Kota Kupang perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi toilet secara nyata di lapangan (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi fisik, kebersihan, dan ketersediaan sarana sanitasi toilet pasar, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan dalam rangka mendukung terwujudnya pasar yang sehat dan lingkungan yang aman bagi masyarakat. Atas dasar itulah Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran kondisi toilet dalam Pasar di Kota Kupang Tahun 2026.”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kondisi toilet dalam pasar di Kota Kupang Tahun 2026?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kondisi toilet dalam Pasar di Kota Kupang tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi fisik toilet di Pasar Kota Kupang.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan sarana sanitasi toilet di Pasar Kota Kupang.

- c. Untuk mengetahui tingkat kebersihan sarana sanitasi toilet di Pasar Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi bagi institusi terkait, khususnya pengelola pasar dan instansi kesehatan lingkungan, dalam upaya peningkatan kualitas sarana sanitasi toilet pasar agar sesuai dengan standar kesehatan lingkungan yang berlaku.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi toilet pasar, sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan fasilitas umum serta terhindar dari risiko penyakit berbasis lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu sanitasi lingkungan secara langsung di lapangan, serta menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada Jurusan Sanitasi.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah toilet umum yang terdapat di pasar Kota Kupang, termasuk pengelola atau petugas kebersihan toilet sebagai sumber informasi pendukung.

2. Lingkup Sosial

Penelitian ini dilaksanakan di pasar-pasar tradisional yang berada di wilayah Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. Lingkup Materi

Materi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kondisi fisik toilet
- b. Ketersediaan sarana sanitasi toilet
- c. Tingkat kebersihan toilet

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2026